

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Hasil dari penelitian ini akan mengkaji suatu permasalahan yang ada kaitannya dengan implementasi manajemen pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Bantaran. Adapun fokus yang akan diteliti ialah beragam macam masalah beserta solusinya. Peneliti berusaha mendeskripsikan secara rinci dan alami terhadap hal-hal yang ditemukan pada latar belakang penelitian. Agar dapat mencapai tujuan tersebut setiap penelitian dianjurkan menggunakan pendekatan yang baik dan tepat, karena pendekatan yang akan digunakan dalam suatu penelitian menentukan keberhasilan terhadap penelitian tersebut. Adapun jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan situasi alamiah.

Sesuai dengan permasalahan yang ada dan tujuan peneliti untuk dapat mendeskripsikan secara rinci dan alami, maka peneliti berfikir dan tertarik untuk menggunakan pendekatan jenis penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017). Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif ialah sebuah pendekatan jenis penelitian yang mendeskripsikan juga menginterpretasikan objek sesuai dengan fakta yang ada. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang mendeskripsikan suatu hal secara rinci dan alami, tidak menghasilkan data yang berupa angka-angka. Adapun

hal yang dipakai dalam penelitian kualitatif ialah sebuah pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada suatu objek sehingga mampu menghasilkan data yang diharapkan.

Dalam melaksanakan proses penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang telah didasarkan pada berbagai pertimbangan, yang pertama ialah karena dirasa metode kualitatif lebih tepat dan mudah apabila dikaitkan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Kedua ialah karena didalam metode ini disajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Yang ketiga ialah karena metode ini lebih cepat dan lebih peka menyesuaikan diri terhadap pola-pola nilai yang nantinya akan dihadapi dilapangan. Dengan demikian, pendekatan penelitian kualitatif ini nantinya mampu menafsirkan makna dari suatu peristiwa interaksi manusia dalam situasi tertentu menurut persepektif penelitian tersendiri.

Sesuai dengan penelitian yang telah dipilih oleh peneliti, maka nantinya peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang implementasi manajemen pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Bantaran yang memerlukan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data hasil dari penelitian. Dalam penelitian ini nantinya penulis akan mendeskripsikan semua temuan-temuan data yang telah ditemukannya saat berapa dilapangan.

1.2 Kehadiran Peneliti

Peneliti hadir secara langsung ke tempat penelitian, yakni SMPN 2 Bantaran untuk memperoleh data yang akurat dan secara mendalam. Pada kegiatan ini peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk mendapatkan data yang berhubungan langsung ataupun tidak langsung dengan tema yang diangkatnya atau masalah yang akan ditelitinya. Berperan sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data, peneliti merealisasikan dengan menghadiri secara langsung ke lokasi penelitian.

Adapun peneliti yang menelaah dan mengeksplorasi semua hal dengan rinci dan cermat menjalin hubungan baik dengan para informan, yakni kepala sekolah, guru, dan semua warga sekolah selama kegiatan atau proses penelitian. Peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data atau kegiatan penelitian dengan cara melihat dan mengamati secara mandiri.

1.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah SMPN 2 Bantaran yang letaknya di pelosak desa, yakni lebih tepatnya desa Kedung Rejo kecamatan Bantaran kabupaten Probolinggo. Peneliti memilih lokasi ini dengan alasan disekolah tersebut motivasi belajar siswanya rendah, juga terdapat banyak pendidik berusia muda yang diyakini peneliti mampu untuk meningkatkan strategi pembelajaran atau manajemen pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMPN 2 Bantaran.

1.4 Sumber Data

Dalam kegiatan penelitian, peneliti mengeksplorasi jenis pendekatan kualitatif yang berkaitan dengan dari mana memperoleh data. Data disini berarti keterangan atau informasi mengenai fakta-fakta yang ada, yang berkaitan dengan implementasi manajemen pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMPN 2 Bantaran. Adapun penelitian ini menggunakan dua sumber data, yakni sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan suatu sumber data yang mana pengumpulan datanya diperoleh dari hasil observasi dan hasil dari wawancara. Data-data yang berdasarkan fakta tersebut diperoleh dengan proses observasi secara langsung terhadap suatu hal yang berkaitan dengan implementasi manajemen pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa SMPN 2 Bantaran, selain itu data juga diperoleh dari hasil wawancara dengan subyek penelitian yakni kepala sekolah, dan beberapa guru yang ada di SMPN 2 Bantaran.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan suatu sumber data yang diperoleh dari berbagai buku, dan juga jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti.

1.5 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dalam hal ini terdapat tiga tahapan, yakni:

A. Perencanaan Penelitian

Perencanaan penelitian berkaitan dengan fokus masalah yang akan diteliti, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian. Selanjutnya ialah menentukan lokasi yang akan dipilih untuk melakukan penelitian dan mengurus perizinan kepada pihak-pihak yang terkait. Selain itu peneliti juga menentukan sumber data untuk melakukan wawancara.

B. Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara kepada guru-guru yang terkait dengan topik pembahasan tentang implementasi manajemen pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Bantaran, kemudian mengumpulkan data dengan melakukan observasi langsung didalam kelas dan mengamati pelaksanaan pembelajaran. Selain itu peneliti juga mengambil foto pada saat pembelajaran sebagai dokumentasi untuk melengkapi data.

C. Analisis Data

Adapun langkah terakhir dalam penelitian ialah peneliti melakukan analisis data. Analisis data tersebut dilakukan peneliti dengan mengelompokkan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan dan nantinya akan dideskripsikan mengenai implementasi manajemen pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN Bantaran.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber berkaitan dengan beragam topik pembahasan yang memfokuskan pada implementasi manajemen pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Bantaran. Wawancara yang dilakukan dalam kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara berdialog secara langsung kepada subjek penelitian yakni guru yang bersangkutan, lebih tepatnya guru yang berada di SMPN 2 Bantaran, yang mana subjek dirasa telah menguasai tentang fokus penelitian. Adapun wawancara dilakukan untuk memperoleh data sesuai fakta yang ada mengenai manajemen implementasi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Bantaran. Peneliti berharap hal ini dapat membantu peneliti menyelesaikan penelitiannya dan memecahkan apa yang menjadi rumusan masalah.

2. Observasi

Pengumpulan data juga dapat diperoleh dari suatu kegiatan yang disebut dengan observasi, yaitu mengadakan pengamatan pada setiap kegiatan yang berlangsung saat proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan datang dan melihat langsung bagaimana kondisi di lingkungan yang akan diamati. Adapun observasi yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh data lebih rinci dan mendalam mengenai implemtasi manajemen pembelajaran untuk

meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Bantaran. Dalam kegiatan observasi ini guru melakukan aktivitas seperti biasanya bersama siswa didalam kelas kemudian observer atau peneliti mengamati setiap hal yang terjadi didalam kelas kala itu.

3. Dokumentasi

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara menganalisis dokumen, baik berupa dokumen tulis, dokumen gambar ataupun dokumen elektronik maka disebut dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dalam penelitian ini kegiatan dokumentasi dilakukan guna memperoleh data yang berkaitan dengan implementasi manajemen pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Bantaran. Peneliti berharap dengan adanya bantuan dokumen memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian.

3.7 Analisis Data

Analisis data ialah suatu upaya untuk mencatat hasil dari wawancara observasi dan dokumentasi dalam guna meningkatkan pemahaman peneliti pada saat menyajikan beragam penemuan. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti ialah analisis deskriptif kualitatif yang berarti penggambaran menyeluruh mengenai keadaan yang sebenar-benarnya dengan cara menyajikan gambaran yang faktual juga sistematis. Menurut Miles dan Huberman (2010:337) jenis analisis data terdiri dari tiga tahapan, antara lain:

1. Reduksi Data

Mereduksi data sama halnya dengan merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memilih hal-hal pokok, dan membuang sesuatu yang tidak perlu. Data yang telah direduksi nantinya akan memberikan gambaran yang jelas. Reduksi data dilaksanakan jika data yang diperoleh terlalu rumit dan juga banyak, sehingga dengan adanya reduksi dapat memudahkan peneliti untuk memilah-milih data yang penting dan melanjutkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Proses reduksi pada penelitian ini yakni peneliti mengumpulkan semua data tentang implementasi manajemen pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Bantaran dan jenis pendekatan penelitiannya. Kemudian peneliti mengelompokkan jenis-jenis data yang telah ditemukannya selama kegiatan penelitian berlangsung dan memfokuskan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data maka dilakukan tahapan selanjutnya yakni penyajian data. Penyajian data menyajikan data menjadi tersusun secara sistematis dan terorganisasi hal tersebut diharapkan mampu memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan kemudian merencanakan proses kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahaminya. Dalam penelitian kualitatif dapat disajikan data berupa uraian singkat yang bersifat naratif. Penyajian data tersebut berupa informasi yang telah diperolehnya. Pada penelitian kali ini, peneliti menyajikan data tentang implementasi manajemen

pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Bantaran sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang telah melalui tahap reduksi data.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir ialah memverifikasi atau menarik suatu kesimpulan. Hal ini dapat berupa gambaran suatu objek atau deskripsi yang tadinya belum jelas menjadi jelas.

3.8 Keabsahan Data

Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian berfungsi sebagai bukti apakah proses penelitian yang dilakukan benar-benar ilmiah, juga berfungsi untuk menguji data-data yang telah dikumpulkan. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan dalam penelitian termasuk salah satu cara yang dilakukan untuk mengecek data yang dikumpulkan apakah sudah benar dan baik adanya atau belum. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membaca kembali referensi-referensi yang ada dan hasil penelitian.

2. Triagulasi

Dalam uji keabsahan data, triagulasi berarti mengecek ulang data yang telah diperoleh. Adapun triagulasi terbagi menjadi tiga, yakni triagulasi sumber (dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh menggunakan beberapa sumber), triagulasi teknik (dilakukan dengan cara mengecek data kembali yang diperoleh dari sumber yang sama akan tetapi teknik yang

berbeda dengan sebelumnya), dan triangulasi waktu (dapat dilakukan pengecekan data ulang misal dengan cara wawancara atau teknik yang berbeda akan tetapi dalam waktu dan situasi yang berbeda).

3.9 Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ada 3 tahapan yang perlu diperhatikan.

Adapun tahapan-tahapan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Adapun langkah yang dilakukan oleh peneliti pada tahapan pertama ini ialah melakukan orientasi, yang mana meliputi kegiatan menentukan fokus penelitian, dilanjutkan dengan melakukan observasi awal ke lapangan yakni SMPN 2 Bantaran, dan kemudian menyusun usulan penelitian atau melakukan seminar proposal, dan selanjutnya disambung dengan proses mengurus perizinan penelitian terhadap subyek penelitian yang telah ditentukan.

2. Tahap Pelaksanaan atau Kegiatan Lapangan

Adapun langkah yang dilakukan peneliti pada tahapan ini ialah terjun langsung ke lapangan, yakni SMPN 2 Bantaran. Tahapan ini meliputi proses pengumpulan data yang berkaitan dengan implementasi manajemen pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Bantaran. Nantinya peneliti mampu mendeskripsikan atau memberikan gambaran secara jelas, rinci, dan faktual mengenai fokus masalah yang diangkatnya.

3. Tahap Analisis Data

Adapun langkah yang dilakukan dalam tahapan ini ialah mengorganisir dan mengolah data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Kemudian dilakukan cek keabsahan data melalui sumber data guna memperoleh data yang valid.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Adapun langkah yang dilakukan pada tahapan ini ialah pengumpulan data atau peneliti menyusun hasil yang telah diperolehnya dari beberapa kegiatan penelitian. Kemudian mengkonsultasikan hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing guna mendapatkan masukan-masukan supaya nantinya hasil penelitian bisa disempurnakan kembali.

